

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS I  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KRAGILAN  
KECAMATAN GANTIWARNO  
KABUPATEN KLATEN**

*E- JOURNAL*

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

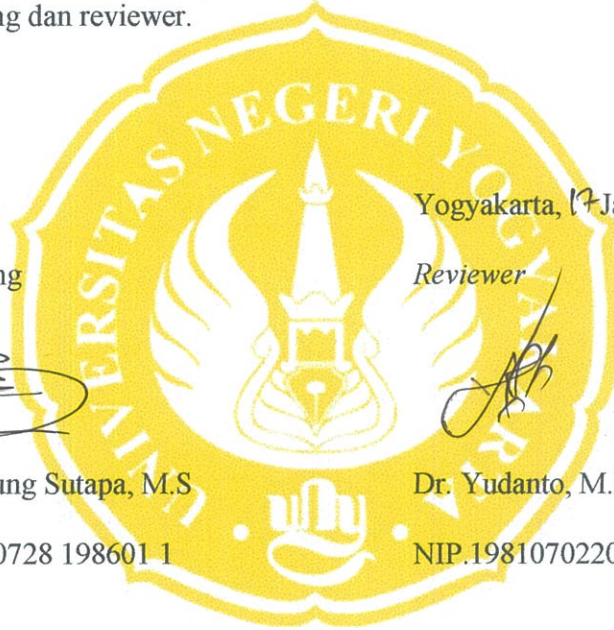
Alip Sumarwan

12604224031

**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAMRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

## PESETUJUAN

Jurnal yang berjudul "Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas I Di Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten" yang disusun oleh Alip Sumarwan, NIM 12604224031 ini telah disetujui oleh pembimbing dan reviewer.



Yogyakarta, 17 Januari 2019

Pembimbing

Reviewer

Dr. Panggung Sutapa, M.S

Dr. Yudanto, M.Pd

NIP. 19590728 198601 1

NIP.19810702200501001

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS I DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KRAGILAN KECAMATAN  
GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN**

***ROUGH MOTOR CAPABILITY LEVEL OF CLASS 1 STUDENTS  
AT KRAGILAN 1 STATE PRIMARY SCHOOL DISTRICT  
GANTIWARNO KLATEN REGENCY***

Oleh : Alip Sumarwan  
Email : Sumarwan232@gmail.Com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum adanya data mengenai kemampuan motorik kasar siswa Kelas I di Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan motorik kasar siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen berupa tes pengukuran yang terdiri dari tes lari 30 m, lari zig-zag, lompat jauh tanpa awalan, melempar dan berdiri satu kaki. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Kelas I di Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten yang berjumlah 27 siswa.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil kemampuan motorik kasar siswa Kelas I di Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten yang masuk dalam kategori sangat baik 2 (3,70%) siswa, kategori baik 6 (22,22%) siswa, pada kategori sedang 11 (40,74%) siswa, pada kategori kurang 5 (18,12%) siswa, dan pada kategori kurang sekali 3 (11,12%) siswa.

**Kata kunci: kemampuan motorik, siswa kelas I SD**

**Abstract**

This research is motivated by the absence of data on the gross motor skills of Class I students at Kragilan 1 State Primary School, Gantiwarno District, Klaten Regency. The purpose of this study was to determine the gross motor skills of Grade I students of Kragilan State Elementary School 1, Gantiwarno District, Klaten Regency.

This research is quantitative descriptive. The method used in this study is a survey method with an instrument in the form of a measurement test consisting of a 30 m running test, zig-zag run, long jump without prefix, throwing and standing one foot. The population used in this study were Class I students at the Kragilan State Elementary School 1, Gantiwarno Subdistrict, Klaten Regency, totaling 27 students. Data analysis techniques using descriptive percentage analysis.

Based on the results of the study, it was found that the results of the gross motor skills of Class I students in Kragilan State Elementary School 1, Gantiwarno Subdistrict, Klaten Regency were in the very good category 2 (3,70%) students, good category 6 (22,22%) students, in the medium category 11 (40,74%) students, in the category less 5 (18,12%) students, and less than 3 (11,12%) students.

***keywords: motor skills, class 1 elementary school student***

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan yang berlangsung seumur hidup dan merupakan kebutuhan setiap orang. Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi serta menjadi dasar dari jenjang pendidikan berikutnya, sehingga pendidikan sekolah dasar sangat penting perannya untuk kelanjutan jenjang pendidikan yang selanjutnya. Setiap anak yang duduk di jenjang sekolah dasar akan menerima berbagai macam mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah pada dasarnya merupakan pendidikan yang aktivitas jasmaninya dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Menurut Sartinah (2008: 64) Peran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah dasar adalah peningkatan kesegaran jasmani anak didik. Oleh karena itu sangat penting memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat langsung secara aktif dalam beraneka macam pengalaman gerak. Hal tersebut merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik

dan pengetahuan serta pembiasaan pola hidup sehat yang berguna untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Kemampuan motorik Menurut Rusli Lutan (1988: 93) merupakan kapasitas dari seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang relatif melekat setelah masa kanak-kanak. Sehingga sangat penting untuk diketahui karena merupakan salah satu kunci sukses usaha pendidikan khususnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Dengan diketahui kemampuan motorik anak, guru akan dapat mengarahkan anak untuk dapat menggunakan tubuhnya lebih baik lagi. Baik dalam keterampilan gerak dasar maupun keterampilan gerak kompleks yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan motorik seseorang berbeda- beda tergantung pada banyaknya pengalaman melakukan gerak yang dikuasainya. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik menurut bempa yang dikutip oleh Djoko Pekik Irianto (2002: 66) ada 5 biomotorik dasar, yaitu: kekutan, daya tahan, kecepatan, kelentukaan dan koordinasi.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan

perkembangan fisik dan motorik menurut Corbin (1987: 198) yang diutip Pamuji Sukoco (2004: 6) terdapat dua faktor yaitu: faktor biologis dan faktor lingkungan. Meskipun dalam aspek yang lebih luas perkembangan motorik mengikuti pola yang serupa, namun dalam rincian pola tersebut terjadi perbedaan pada setiap individu. Sebagian kondisi tersebut mempercepat laju perkembangan motorik, sedangkan sebagian lagi memperlambatnya. Adapun menurut Yudanto (2006: 36-38) upaya yang bisa dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik dapat dilakukan dengan menggunakan 3 cara antara lain: meningkatkan status gizi anak, meningkatkan aktivitas bermain dan meningkatkan kebugaran jasmani.

SD Negeri 1 Kragilan merupakan salah satu SD yang terletak di Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Gunung Kidul. Karena letaknya dipergunungan membuat sekolah ini memiliki siswa yang terdiri dari berbagai kalangan masyarakat baik yang tinggal di pedesaan maupun dipergunungan.. Hal ini juga dapat mempengaruhi kebiasaan anak terhadap aktifitas geraknya. Sehingga tingkat kemampuan motoriknya juga berbeda-beda.

Sesuai dengan kondisi tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai tingkat kemampuan motorik kasar siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian ini hanya ingin mendeskripsikan atau memaparkan situasi yang sedang berlangsung pada saat penelitian diadakan. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik tes sebagai alat pengumpul data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang dijadikan subjek penelitian yaitu: siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten tahun ajaran 2017/2018. Dengan jumlah 27 siswa yang terdiri dari 16 siswa putra dan 11 siswa putri.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Juli 2018 yang bertempat di Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten.

### **Target dan Subyek penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang dijadikan subjek penelitian yaitu: siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten tahun ajaran 2017/2018. Dengan jumlah 27 siswa

yang terdiri dari 16 siswa putra dan 11 siswa putri.

## INSTRUMEN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

### Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Penelitian ini menggunakan item test dari Novi Merytha R (2010: 50-51) untuk mengukur kemampuan motorik siswa meliputi:

Tabel 1. Komponen Kemampuan Motorik

N o	Instrumen	Validitas	Reliabilita s
1	Lari 30 meter	0,613	0.744
2	Lari zig-zag	0,723	
3	Melempar	0,857	
4	Berdiri 1 kaki	0,718	
5	Lompat	0,606	

Sumber: Novi Meryta R(2010)

#### 1. Teknik pengumpulan data

##### a. Persiapan tes atau pengumpulan data

Data adalah memberikan pengertian kepada siswa tentang tes yang akan dilakukan. Tujuan persiapan pengumpulan data untuk melakukan pengumpulan data yang disesuaikan dengan masalah yang ada.

Dalam penelitian ini persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan alat-alat tes dan menyiapkan bahan-bahan untuk tes. Diantaranya adalah stopwatch, peluit, bendera, roll meter, cone, serbuk kapur dan alat tulis.

##### b. Pelaksanaan tes

Dalam tahap pelaksanaan tes dalam penelitian ini siswa melakukan berbagai jenis tes sebagai berikut: lari 30 meter, lari zig-zag, melempar sejauh jauhnya, berdiri 1 kaki (jinjit selama 30 detik), lompat jauh tanpa awalan.

##### c. Pengukuran tes

Dalam proses penelitian ini menggunakan formulir penelitian yang sistematis guna mendapatkan data yang valid dari obyek penelitian.

##### d. Pencatatan data tes

Pada tahap ini merupakan proses terakhir dari pengumpulan data, data dalam pengukuran dicatat secara sistematis. Data hasil pengukuran dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes kemampuan, adapun berbagai tes kemampuan tersebut meliputi:

- 1) Kecepatan dengan lari jarak pendek 30 meter.
- 2) Kelincahan dengan lari zig zag
- 3) Kekuatan dengan lempar turbo sejauh jauhnya

4) Kekuatan dengan lompat jauh tanpa awalan

5) Keseimbangan dengan berdiri satu kaki

### Teknis Pengumpulan Data

Setelah semua data terkumpul data dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Langkah-langkah klarifikasinya adalah sebagai berikut:

#### 1. Hasil kasar

Hasil setiap butir tes yang dicapai oleh setiap siswa yang telah mengikuti tes disebut hasil kasar. Tingkat kemampuan motorik anak tidak dapat diukur secara langsung berdasarkan hasil tes yang telah dicapai, karena satuan ukuran yang digunakan masing-masing tes berbeda, yaitu:

- a. Untuk butir tes lari jarak pendek 30 meter, lari zig-zag, berdiri satu kaki menggunakan satuan waktu (detik)
- b. Untuk butir tes lompat jauh tanpa awalan dan melempar sejauh- jauhnya menggunakan satuan jarak (centimeter)

#### 2. Nilai tes

Hasil kasar yang merupakan satuan ukuran yang berbeda tersebut perlu diganti dengan ukuran yang sama. Satuan pengganti ini adalah menggunakan *T-skor*. Selanjutnya *T-score* dari tiap jenis tes kemampuan dijumlahkan dan dibagi jumlah tes kemampuan sehingga didapatkan total *T-score*. Selanjutnya akan dikategorikan kedalam ategori kemampuan motorik

Rumus Z-Score  $Z\text{-Score} = \frac{X}{\text{SD}}$

Rumus T-Score  $T\text{-Score} = 50 + 10 \cdot Z\text{-Score}$

Tabel 2. Norma Penilaian Kemampuan Motorik

No	Kelas interval Kategori	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik sekali
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X < M - 1,5$	Kurang sekali

#### Keterangan

X : skor yang diperoleh

SD : standar deviasi

M : mean

Sumber: Novi Meryta R(2010)

## HASIL PENEITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil kemampuan motorik kasar siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten diukur dengan mengguakan 5 tes pengukuran, yaitu kecepatan dengan lari 30 meter, kelincahan dengan lari zig-zag, kekuatan dengan melempar sejauh-jauhnya, keseimbangan dengan berdiri dengan satu kaki dan kekuatan dengan lompat jauh tanpa awalan. Hasil penelitian tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Kecepatan

Hasil pengukuran kecepatan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes lari 30 meter yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Data Statistik Hasil Penelitian Lari 30 Meter

No	Keterangan	Sko
1	Jumlah	27
2	Skor Minimum	9.64
3	Skor Maximum	6.61
4	Mean	7.89
5	Standar Deviasi	0.77
6	Modus	7.05
7	Median	7.96

#### 2. Kelincahan

Hasil pengukuran kelincahan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes lari zig-zag yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Data Statistik Hasil Penelitian Lari Zig-zag

No	Keterangan	Skor
1	Jumlah	27
2	Skor Minimum	20.33
3	Skor Maximum	15.20
4	Mean	17.08
5	Standar Deviasi	1.44
6	Modus	15.56
7	Median	16.88

#### 3. Kekuatan

Hasil pengukuran kekuatan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes melempar sejauh-jauhnya yang dijelaskan sebagai berikut

Tabel 5. Data Statistik Hasil Melempar

No	Keterangan	Skor
1	Jumlah	27
2	Skor Minimum	9.50
3	Skor Maksimum	17.64
4	Mean	14.39
5	Median	1.81
6	Modus	12.80
7	Standar Deviasi	14.40



#### 4. Keseimbangan

Hasil pengukuran keseimbangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes berdiri dengan satu kaki yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6. Data Statistik Hasil Penelitian Berdiri Satu Kaki

No	Keterangan	Skor
1	Jumlah	27
2	Skor Minimum	10.34
3	Skor Maximum	29.65
4	Mean	19.32
5	Standar Deviasi	6.10
6	Modus	13.59
7	Median	18.90

#### 5. Kekuatan

Hasil pengukuran kekuatan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes lompat jauh tanpa awalan yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7. Data Statistik Hasil Lompat

No	Keterangan	Skor
1	Jumlah	27
2	Skor Minimum	62.58
3	Skor Maksimum	118.34
4	Mean	99.75
5	Median	17.61
6	Modus	112.60
7	Standar Deviasi	111.66

#### 6. Kemampuan Motorik Siswa Kelas 1

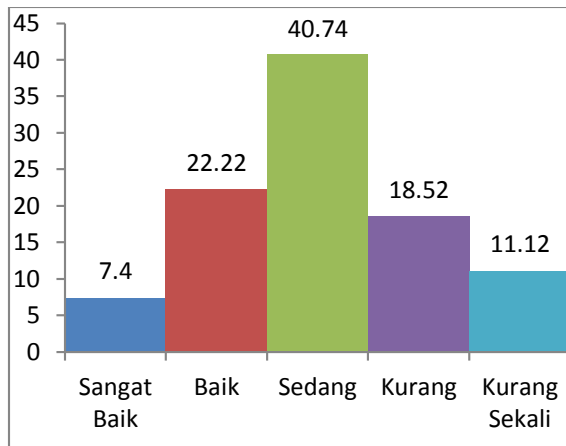
Dalam penelitian ini kemampuan motorik siswa kelas 1 SDN 1 Kragilan Gantiwarno Klaten dilakukan dengan menjumlahkan seluruh tes tanpa melihat jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas I SD Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten

Kategori	Jumlah	Prosentase
Sangat Baik	2	7.40%
Baik	6	22.22%
Sedang	11	40.74%
Kurang	5	18.52%
Kurang Sekali	3	11.12%
JUMLAH	27	100 %

Dari tabel diatas dapat dijelaskan kemampuan motorik siswa SDN 1 Kragilan Gantiwarno Klaten kelas, adalah: Terdapat ,2 (7,40%) siswa dalam kategori Sangat Baik, 6 (22,22) siswa dalam kategori Baik, 11 (40,74%) siswa dalam kategori Sedang, 5 (18,25%) siswa dalam kategori Kurang, 3 (11,12%) siswa dalam kategori Kurang Sekali.

Dari keterangan di atas hasil tes di atas keadaan tingkat kemampnan motorik siswa kelas 1 putri dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas I SD Negeri I Kragilan Gantiwarno Klaten

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum keseuruhan siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten tanpa melihat jenis kelamin terdapat 2 (7,40%) siswa dalam kategori Sangat Baik, 6 (22,22) siswa dalam kategori Baik, 11 (40,74%) siswa dalam kategori Sedang, 5 (18,25%) siswa dalam kategori Kurang, 3 (11,12%) siswa dalam kategori Kurang Sekali.

Berdasarkan hasil peneltian di atas diketahui kemampuan motork siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri I Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten sebagian besar pada kategori sedang. Hal ini diartikan bahwa sebagian besar siswa sebenarnya telah mempunyai kemampuan motorik kasar yang baik. Dalam kenyataannya siswa

sekolah Dasar Negeri I Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten ini memiliki kemampuan gerak dasar seperti lari, lompat dan lempar yang bagus. Dengan kemampuan motorik kasar yang sedang tersebut guru dapat membina anak untuk dapat meningkatkan menjadi prestasi.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa seorang siswa mempunyai kemampuan motorik yang berbeda-beda. Penelitian ini hanya ingin menegaskan bahwa ada banyak unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik. Karena kemungkinan ada siswa yang bisa menguasai semua unsur-unsur yang ada dalam kemampuan motorik, tetapi bisa juga hanya menonjol dalam satu atau dua unsur saja. Jadi untuk mengetahui kemampuan motorik yang dimiliki oleh setiap orang tidak hanya dapat dilihat melalui satu unsur saja, akan tetapi juga melalui berbagai unsur-unsur lainnya. Selain itu terdapat juga beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kemampuan motorik anak. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik anak, antara lain:

#### 1. Faktor Biologis

Tingkat kemampuan motorik seseorang sangat tergantung pada faktor biologis, baik itu faktor fisik, keturunan,

jenis kelamin ataupun kedewasaan. Faktor fisik bisa terbentuk karena adanya faktor keturunan dan pembawan. Ada yang mempunyai bentuk tubuh tinggi, besar sedangkan yang lain pendek, kecil. Ada yang memiliki banyak lemak dan yang tidak mempunyai banyak lemak. Jenis kelamin juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan motorik anak. Ini terbukti dari beberapa pendapat para ahli bahwa anak laki-laki memiliki kecenderungan lebih kuat dan banyak memperoleh pengalaman untuk menyelesaikan tugas gerak yang dihadapi dibandingkan dengan perempuan.

## 2. Faktor Lingkungan

Pengaruh lingkungan terhadap kemampuan motorik tiap anak berbeda-beda. Karena tiap anak memiliki rangsangan dan kebiasaan hidup yang berbeda-beda. Anak di SD N 1 Kragilan juga berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Letak SDN 1 Kragilan yang berada di lereng gunung yang berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul membuat sekolah ini memiliki berbagai macam anak dengan lingkungan yang berbeda. Misal anak yang berada di pedesaan mereka terbiasa berangkat dan pulang sekolah bersepeda ataupun berjalan kaki, sedangkan anak yang tinggal di gunung mereka cenderung berangkat dan pulang sekolah dengan orang tuanya.

Sehingga pengalaman gerak yang dimiliki anak menjadi bermacam-macam.

## 3. Faktor Gizi

Gizi merupakan sumber utama untuk pertumbuhan dan perkembangan. Anak yang memiliki status gizi yang baik tentu pertumbuhan dan perkembangannya akan berjalan dengan seimbang dan sehat. Bila anak sudah sehat maka dia akan dapat melaksanakan berbagai kegiatan sehari-hari dengan baik. Kekurangan ataupun kelebihan gizi berdampak tidak baik pada seorang anak. Kelebihan gizi dapat mengakibatkan kelebihan berat badan. Anak yang kelebihan berat badan cenderung memiliki masalah susah dalam bergerak. Sedangkan anak yang kekurangan gizi cenderung kesulitan dalam menangkap suatu informasi yang diberikan guru dan biasanya konsentrasi anak dalam belajar kurang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan motorik kasar siswa kelas I SD Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten berkategori “sedang”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa kemampuan motorik kasar siswa kelas 1 SD Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno

Kabupaten Klaten diperoleh kategori sebagai berikut, sangat baik 2 (7,40%) siswa, baik 6 (22,22%) siswa, sedang 11 (40,74%) siswa, kurang 5 (18,52%) siswa, dan sangat kurang 3 (11,12%) siswa.

### Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa penulis memberikan saran kepada siswa yang mempunyai kemampuan motorik kurang untuk lebih banyak lagi melakukan berbagai aktifitas gerak jasmani.
2. Semua rangkaian tes masih perlu mendapat perhatian yang khusus dari guru penjas agar siswa bisa lebih mendapatkan wawasan yang lebih luas terkait dengan kemampuan motorik kasar siswa.
3. Disarankan bagi guru penjas agar lebih kreatif lagi dalam mengembangkan model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga di sekolah dasar, dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa.

Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas lagi sehingga kemampuan motorik kasar siswa dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepeleatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Novi Merytha (2010). *Hubungan Kemampuan Motorik Kasar dan Kecerdasan Kinestetik Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Putra Kelas I II dan III SD Negeri Catur Tunggal 1*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY.
- Pamuji Sukoco. (2004). *Perkembangan Motorik Murid Sekolah Dasar Purwomartani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Kemampuan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sartinah. (2008). *Peran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Perkembangan Gerak Dan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar*. JPJI. 3. 64.
- Yudanto. (2006). *Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak Prasekolah*. JPJI. 3. 36-34.